

**STRATEGI POLITIK RAY SURYADI ARSYAD DALAM MEMENANGKAN  
PEMILIHAN LEGISLATIF TAHUN 2019**



**AZIRA FAIQA RISQITA**

**E041201053**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**STRATEGI POLITIK RAY SURYADI ARSYAD DALAM MEMENANGKAN  
PEMILIHAN LEGISLATIF TAHUN 2019**

**AZIRA FAIQA RISQITA**

**E041201053**



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**



**STRATEGI POLITIK RAY SURYADI ARSYAD DALAM MEMENANGKAN  
PEMILIHAN LEGISLATIF TAHUN 2019**

AZIRA FAIQA RISQITA  
E041201053

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Ilmu Politik

pada

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**



**HALAMAN PENGESAHAN****SKRIPSI****STRATEGI POLITIK RAY SURYADI ARSYAD DALAM MEMENANGKAN  
PEMILIHAN LEGISLATIF TAHUN 2019****AZIRA FAIQA RISQITA****E041201053**

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada tanggal 20  
bulan September tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
kelulusan pada

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Program Studi Ilmu Politik  
Departemen Ilmu Politik  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

Mengetahui,

Mengesahkan,  
**Pembimbing Tugas Akhir**

**Ketua Departemen Ilmu Politik**

**Prof. Dr. Armin Arsyad, M.Si.**  
NIP. 19651109 199303 1 008



**Dr. Sakinah Nadir, S.IP., M.Si.**  
NIP. 19791218 200812 2 002



**HALAMAN PENERIMAAN**

**SKRIPSI**

**STRATEGI POLITIK RAY SURYADI ARSYAD DALAM MEMENANGKAN  
PEMILIHAN LEGISLATIF TAHUN 2019**

**AZIRA FAIQA RISQITA**

**E041201053**

Dinyatakan memenuhi syarat kelulusan pada

Program Studi Ilmu Politik  
Departemen Ilmu Politik  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

**PANITIA UJIAN**

Ketua : **Prof. Dr. Armin Arsyad, M.Si.**

Anggota : **Dr. Muhammad Imran, S.IP., M.Si.**

**ryanto, S.IP., M.A.**



(.....)

(.....)

(.....)



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Strategi Politik Ray Suryadi Arsyad Dalam Memenangkan Pemilihan Legislatif Tahun 2019” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Prof. Dr. Armin Arsyad, M.Si. sebagai Pembimbing Tugas Akhir. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 20 September 2024  
Yang Menyatakan,



AZIRA FAIQA RISQITA

E041201053



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian yang saya lakukan dapat terlaksana dengan sukses dan skripsi ini dapat terampungkan atas bimbingan, diskusi dan arahan Bapak Prof. Dr. Armin Arsyad, M.Si. sebagai pembimbing. Saya mengucapkan berlimpah terima kasih kepada mereka. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayah dr. Rudy Hartono Russeng dan Ibu Widyasari Zainuddin, S.E., saya mengucapkan terima kasih atas limpahan kasih sayang dan doa, pengorbanan dan motivasi mereka selama saya menempuh pendidikan.

Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada pimpinan Universitas Hasanuddin dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memfasilitasi saya menempuh program sarjana serta para dosen Departemen Ilmu Politik.

Akhirnya, penghargaan yang besar juga saya sampaikan kepada saudara saya Aziza Dwia Risqillah, tante dr. Uli Kartika, atas motivasi dan dukungan yang tak ternilai.

Penulis,

AZIRA FAIQA RISQITA



## ABSTRAK

AZIRA FAIQA RISQITA. **Strategi Politik Ray Suryadi Arsyad Dalam Memenangkan Pemilihan Legislatif Tahun 2019** (dibimbing oleh Armin Arsyad).

**Latar belakang.** Salah satu aktor politik yang ada di Kota Makassar adalah Ray Suryadi Arsyad. Beliau adalah anggota DPRD Kota Makassar periode 2019-2024. Ray Suryadi Arsyad berhasil mengumpulkan suara pribadi sebanyak 8.741 suara sebagai caleg pendatang baru di Pemilu 2019. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi politik Ray Suryadi Arsyad sehingga memperoleh suara tertinggi pada Pileg 2019 di DPRD Kota Makassar. **Metode.** Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus kualitatif. Adapun pengambilan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. **Hasil.** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama, strategi memperluas pasar yang dilakukan oleh Ray Suryadi Arsyad dijalankan dengan memberikan penawaran bagi masyarakat, dengan penawaran yang berbeda dengan calon lain yaitu fokus pada masalah-masalah kebutuhan masyarakat yang hidup dari sektor perikanan. Penawaran itu didukung dengan kehadiran Ray Suryadi Arsyad sebagai satu-satunya caleg dari wilayah pesisir dan berstatus orang asli sehingga lebih mudah diterima oleh masyarakat. Ray Suryadi Arsyad juga mengandalkan komunitas pemenang dan pengaruh tokoh-tokoh masyarakat. Kedua, strategi menembus pasar yang dilakukan oleh Ray Suryadi Arsyad dijalankan dengan memberikan bantuan di sektor perikanan bagi masyarakat pemilih. Bantuan pertama yang diberikan oleh Ray Suryadi Arsyad adalah dengan menyediakan kapal-kapal yang dapat dipergunakan oleh nelayan di wilayah Paotere. Bantuan kedua yang diberikan oleh Ray Suryadi Arsyad adalah dengan membantu perizinan kapal-kapal. Bantuan ketiga yang diberikan oleh Ray Suryadi Arsyad sebagai strategi menembus pasar adalah dengan membantu nelayan dan pengusaha setempat untuk memasarkan hasil perikanan ke luar Makassar. **Kesimpulan.** Ray Suryadi Arsyad menjadikan status sosial dan kedekatannya dengan masyarakat setempat untuk mendapatkan basis pemilih. Setelah basis pemilih terbentuk maka Ray Suryadi Arsyad memaksimalkan strateginya dengan membangun kehidupan masyarakat setempat di sektor perikanan sebagai kontribusi nyata seorang aktor politik yang berperan untuk mewakili masyarakat dan membawa perubahan.

Kata Kunci : aktor politik; strategi memperluas pasar; strategi menembus pasar





## ABSTRACT

AZIRA FAIQA RISQITA. **Ray Suryadi Arsyad's Political Strategy To Winning The 2019 Legislative Election** (supervised by Armin Arsyad).

**Background.** One of the political actors in Makassar City is Ray Suryadi Arsyad. He is a member of the Makassar City DPRD for the 2019-2024 period. Ray Suryadi Arsyad managed to collect 8,741 personal votes as a newcomer candidate in the 2019 Election. **Aims.** This study aims to determine Ray Suryadi Arsyad's political strategy so that he obtained the highest votes in the 2019 Legislative Election in the Makassar City DPRD. **Method.** The type of research used is qualitative case study research. Data collection was carried out through interviews and documentation. **Results.** The results of this study indicate that First, the market expansion strategy carried out by Ray Suryadi Arsyad was carried out by providing offers to the community, with offers that were different from other candidates, namely focusing on the problems of the needs of people who live from the fisheries sector. The offer was supported by the presence of Ray Suryadi Arsyad as the only legislative candidate from the coastal area and with the status of an indigenous person so that it was more easily accepted by the community. Ray Suryadi Arsyad also relied on the winning community and the influence of community leaders. Second, the market penetration strategy carried out by Ray Suryadi Arsyad was carried out by providing assistance in the fisheries sector for voters. The first assistance provided by Ray Suryadi Arsyad was to provide ships that could be used by fishermen in the Paotere area. The second assistance provided by Ray Suryadi Arsyad was to help with licensing for ships. The third assistance provided by Ray Suryadi Arsyad as a market penetration strategy was to help local fishermen and entrepreneurs to market fishery products outside Makassar. **Conclusion.** Ray Suryadi Arsyad used his social status and closeness to the local community to gain a voter base. After the voter base was formed, Ray Suryadi Arsyad maximized his strategy by building the lives of local people in the fisheries sector as a real contribution of a political actor who plays a role in representing the community and bringing change.

Keywords: political actor; market expansion strategy; market penetration strategy



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN PENGAJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1. Konsep Strategi Politik .....	4
2.2. Konsep Aktor Publik .....	9
2.3. Penelitian Terdahulu.....	11
2.4. Kerangka Berpikir.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>15</b>
3.1. Tipe dan Jenis Penelitian.....	15
3.2. Objek Penelitian .....	15
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	16
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.5. Informan Penelitian .....	17
3.6. Teknik Analisis Data .....	17
<b>REVISI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>19</b>
Revisi Penelitian dan Pembahasan mum Kota Makassar.....	19
Iryadi Arsyad.....	22
Perluasan Pasar Yang Dilakukan Oleh Ray Suryadi Arsyad ...	23
Perluasan Pasar Yang Dilakukan Oleh Ray Suryadi Arsyad .....	29



<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>35</b>
5.1. Kesimpulan .....	35
5.2. Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>38</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Aktor politik berarti pelaku yang mempunyai kekuasaan dalam sistem politik. Berbicara mengenai politik tidak terlepas dari para Aktor. Aktor didefinisikan sebagai mereka yang berhubungan atau memiliki posisi penting. Aktor politik adalah pribadi unggul yang mempunyai kecerdasan, dan kedewasaan yang akan membimbing warga negaranya menjadi lebih maju dan mandiri. Aktor berkaitan dengan seberapa kekuasaan seseorang berpengaruh pada pembuatan kebijakan pemerintah. Disini peran aktor adalah bagaimana mempengaruhi proses pembuatan kebijakan agar kebijakan tersebut berpihak pada kepentingan aktor dan bukan kepentingan publik.

Setiap masyarakat diperintah oleh sekelompok kecil orang yang mempunyai kualitas-kualitas yang diperlukan bagi kehadiran mereka pada kekuasaan sosial dan politik yang penuh. Mereka yang bisa menjangkau pusat kekuasaan adalah selalu merupakan yang terbaik. Mereka yang dikenal sebagai aktor. Aktor merupakan orang-orang yang berhasil, yang mampu menduduki jabatan tinggi dan dalam lapisan masyarakat. Aktor mencakup individu pemegang kekuasaan dalam suatu bangunan politik. Aktor mencapai kedudukan dominan dalam sistem politik dan kehidupan masyarakat. Mereka memiliki kekuasaan, kekayaan dan kehormatan. Dasar fundamental dari pendekatan aktor adalah masyarakat dianggap sebagai suatu piramida dimana yang duduk di puncaknya disebut aktor. Kelompok aktor adalah suatu fenomena yang abadi akan selalu lahir dan tidak mungkin tidak ada dalam suatu masyarakat. Aktor merupakan kelompok kecil dari warga negara yang berkuasa dalam sistem politik. Penguasa ini memiliki kewenangan yang luas untuk mendinamiskan struktur dan fungsi sebuah sistem politik.

Setiap daerah memiliki aktor-aktor politik yang mencerminkan sistem politik di wilayah tersebut, termasuk di Kota Makassar. Salah satu aktor politik yang ada di Kota Makassar adalah H. Ray Suryadi Arsyad. Beliau adalah anggota DPRD Kota Makassar periode 2019-2024. Ray Suryadi merupakan kader Partai Demokrat dan mewakili masyarakat di Dapil 2 yang meliputi Kecamatan Bontoala, Tallo, Wajo, Ujung Tanah, dan Kepulauan Sangkarrang. Ray Suryadi lahir di Ujung Pandang, 15 misili di wilayah Barukang, Kecamatan Tallo. Beliau saat ini DPRD Kota Makassar yang membidangi Kesejahteraan Rakyat.



ada Pemilihan Legislatif (Pileg) 2019 mendominasi perolehan  
a jenis pemilihan. Perolehan suara mereka mengalahkan  
pada Pileg DPRD Kota Makassar. Di DPRD Kota Makassar,  
ryadi Arsyad yang berhasil mengumpulkan suara pribadi

sebanyak 8.741 suara. Ia maju bertarung untuk Daerah Pemilihan (Dapil) 2 Makassar. Ia berstatus pendatang baru dan baru bergabung ke partai pada April 2018. 8.741 suara Ray itu mampu mengalahkan beberapa petahana yang bertarung di Dapil 2, seperti Wahab Thahir 4.792 suara (Golkar) atau Rudianto Lallo 5.694 suara (Nasdem) serta petahana lainnya William 2.846 suara (PDIP) dan petahana Demokrat Fatma Wahyuddin 6.995 suara. Ray mengaku tak menyangka jika suaranya bisa mengalahkan beberapa petahana di Dapilnya hingga bahkan tertinggi di DPRD kota Makassar.

Besarnya suara itu menurut Ray tak lepas dari latar belakang dan kedekatan dia dengan masyarakat di Utara Makassar itu. Ia memang merupakan orang asli di wilayah Dapil tersebut. Makanya, ia memakai tagline "asli utara". Ia adalah pengusaha di wilayah pelabuhan Paotere. Menurut Ray, dia punya lima pabrik pengelolaan hasil laut. Sehingga, dia mengaku masyarakat sekitar dekat dengan dia, dan tercipta alami. Selama satu tahun masa kampanye, Ray mengaku memanfaatkan masa kampanye sebaik mungkin. Ia juga mengaku menekan dan mengurangi jalan-jalannya ke keluar kota Makassar supaya bisa terus bertemu dengan warga dan sosialisasi. Ia juga memberikan penekanan bahwa ia adalah wakil dari mereka.

Di tahun pertamanya masuk di DPRD Kota Makassar mampu meraih suara terbanyak dari semua kontestan pileg dengan kapasitas belum berbuat sebagai wakil rakyat. Saat ini H. Ray maju dengan status petahana, yang artinya dia sudah berbuat untuk pemilihnya. H. Ray Suryadi Arsyad diketahui kembali maju bertarung pada Pileg 2024 mendatang di daerah pemilihan (Dapil) 2 Kota Makassar yang meliputi 5 Kecamatan yakni Kecamatan Wajo, Kecamatan Bontoala, Kecamatan Tallo, Kecamatan Ujung Tanah dan Kecamatan Kepulauan Sangkarrang.

Ray Suryadi memiliki latar belakang seorang pimpinan dari perusahaan PT. Arti Buana Lautan Indonesia. Perusahaan ini bergerak dibidang pengelolaan ikan. Ray Suryadi juga menyiapkan kapal-kapal untuk nelayan dan membeli hasil tangkapan para nelayan. Hal inilah yang membuat para nelayan menggantungkan kehidupannya kepada Ray Suryadi Arsyad sebagai Patron. Dengan ketergantungannya nelayan kepada Ray Suryadi sebagai patron, menjadikan modal politik elektoral menuju kursi DPRD Kota Makassar. Hal inilah yang mengidentifikasi bahwa perolehan suara yang besar diraih oleh Ray Suryadi disebabkan besarnya jaringan patron.



uraian sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengangkat **ategi Politik Ray Suryadi Arsyad Dalam Memenangkan Tahun 2019**".

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah : Bagaimana strategi politik Ray Suryadi Arsyad sehingga memperoleh suara tertinggi pada Pileg 2019 di Dapil 2 DPRD Kota Makassar?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu : Untuk mengetahui strategi politik Ray Suryadi Arsyad sehingga memperoleh suara tertinggi pada Pileg 2019 di DPRD Kota Makassar.

## 1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
  - a. Menjadi rujukan literatur bagi penelitian yang akan datang dalam studi tentang strategi politik seorang aktor politik dalam membesarkan dirinya.
  - b. Memperkaya kajian ilmu politik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dalam melihat aktor politik dan strategi yang digunakannya dalam kontestasi pemilu.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bahan bacaan yang bermanfaat bagi khalayak publik dan memperkaya pengetahuan mengenai strategi aktor politik.
  - b. Menjadi rujukan bagi mereka yang tertarik mengkaji tentang bagaimana aktor politik dalam membesarkan dirinya dan berdampak pada hasil pemilu yang diikutinya.
  - c. Menjadi acuan pembelajaran bagi para aktor politik untuk mampu menggunakan strategi politik yang baik, khususnya bagaimana seorang aktor politik memanfaatkan latar belakang dan modal yang dimilikinya untuk membesarkan dirinya.
  - d. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini menjadi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai strategi politik dan aktor politik untuk menjawab mengapa perolehan suara Ray Suryadi Arsyad menjadi yang tertinggi di Dapil 2 DPRD Kota Makassar. Dalam bab ini juga diuraikan kerangka berpikir penelitian ini yang tergambarkan dalam skema pikir. Untuk menunjukkan kebaharuan penelitian ini, disajikan pula beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi.

#### 2.1. Konsep Strategi Politik

Strategi adalah pendekatan secara seluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi adalah berasal dari bahasa Yunani yaitu strategia yang artinya seni atau ilmu menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah-daerah tertentu tersebut.

Strategi adalah rencana untuk tindakan, penyusunan dan pelaksanaan strategi memengaruhi sukses atau gagalnya strategi pada akhirnya. Sementara sejalan dengan pemikiran Carl Vob Clausewitz dalam buku Toni Andrianus dkk. mengatakan bahwa perbedaan antara taktik dan strategi yaitu taktik adalah seni menggunakan "kekuatan bersenjata" dalam pertempuran untuk memenangkan peperangan dan bertujuan mencapai perdamaian. Sedangkan, strategi adalah rencana untuk tindakan, penyusunan dan pelaksanaan strategi mempengaruhi sukses atau gagalnya strategi pada akhirnya (Toni dkk, 2016).

Adapun jenis-jenis strategi sebagai berikut:

##### 1. Strategi Ofensif

Strategi ofensif (menyerang) biasanya digunakan oleh partai apabila menginginkan peningkatan dalam jumlah pemilihnya. Berhasilnya kampanye ditentukan apabila ada lebih banyak orang yang memiliki pandangan yang positif sebelumnya dibandingkan. Strategi ofensif yang digunakan juga hendaknya menampilkan suatu perbedaan yang jelas taktik dan pendukung partai pesaingnya.



Strategi ofensif dibagi menjadi dua yaitu, strategi perluasan pasar dan pasar. Pertama, strategi perluasan pasar bertujuan untuk mendapatkan kelompok pemilih baru di samping basis tetap yang

sebelumnya sudah ada. Strategi ini juga diterapkan dalam kampanye dengan tujuan untuk mempromosikan dan memperkenalkan kepada publik tentang keunggulan program serta calon yang akan maju dalam pemilihan umum.

Kedua, strategi menembus pasar adalah strategi yang bertujuan untuk mengeksplorasi potensi dari kandidat yang sebelumnya sudah dipilih oleh partai agar potensinya dapat digali secara optimal. Beberapa hal yang perlu untuk digali potensinya ialah melalui sisi kelebihan kandidat seperti kemampuannya dalam public speaking, berorganisasi, mengatur sebuah komunitas dan lain sebagainya. Selain itu juga dapat dilakukan melalui metode eksplorasi target pemilih dimana dalam keberhasilannya sebelumnya sudah diperoleh. Menurut Schroder, kedua pola strategi ofensif tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a) Selalu berusaha menampilkan perbedaan yang jelas dan menarik terhadap lawan politik yang ingin diambil alih pemilihnya
- b) Selalu menonjolkan keuntungan-keuntungan yang akan didapatkan oleh masyarakat bila mendukung pihaknya
- c) Selalu berusaha menawarkan keunggulan-keunggulan yang dimilikinya yang tidak ditemukan pada pihak pesaing.
- d) Senantiasa berusaha menjadi penyempurna dari program-program yang dimiliki oleh pesaing.
- e) Selalu menjanjikan perubahan.

#### a. Strategi Perluasan Pasar

Strategi perluasan pasar dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- 1) Dalam Kampanye Pemilu. Dalam kampanye pemilu, strategi perluasan pasar yang ofensif bertujuan untuk membentuk kelompok pemilih baru disamping para pemilih yang telah ada. Oleh karena itu harus ada penawaran baru atau penawaran yang lebih baik bagi para pemilih yang selama ini memilih partai pesaing. Jadi yang dibahas disini adalah strategi persaingan yang faktual, dimana berbagai partai bertarung untuk kelompok pemilih dalam sebuah kompetisi. Strategi semacam ini perlu dipersiapkan melalui sebuah kampanye pengantar untuk menjelaskan kepada publik tentang penawaran mana saja yang lebih baik dibandingkan dengan partai-partai lainnya. Bagi partai sendiri harus ada persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi dan dipertimbangkan harus ada pernyataan bahwa partai berorientasi program yang bersifat melengkapi, bersamaan dengan ditampilkannya itu maka partai juga ikut berubah, program-program yang ada asangkan dengan individu-individu yang menunjukkan





keselarasan antara program dan individu dan program atau tema baru tidak dapat muncul secara tiba-tiba.

- 2) Dalam Implementasi politik. Dalam kasus ini, produk baru yang ditawarkan yaitu politik baru atau lebih tepatnya keuntungan yang dihasilkan politik baru tersebut, perlu diiklankan. Di sini pihak eksekutif seringkali salah bertindak karena produk dan keuntungan yang ditawarkannya tidak dirumuskan secara jelas, sehingga tidak dapat dimengerti oleh warga. Sebelum pelaksanaan, perlu dilakukan pekerjaan kehumasan yang cukup karena apabila hal ini tidak dilakukan proyek tersebut sewaktu-waktu dapat didiskriminasikan. Produk atau politik yang sejak lama sudah ada di pasaran dan belum berhasil diimplementasikan secara sukses, atau bahkan gagal mengarah kepada perluasan pasar jika tetap menggunakan namanya yang lama produk atau politik semacam ini membutuhkan nama yang baru, deskripsi baru dari keuntungan yang ditawarkan dan apabila diinginkan juga sebuah kemasan baru yang dihubungkan dengan individu-individu baru. Pertentangan internal perlu diatasi, sedapat mungkin sebelum dilakukan kampanye terbuka atas produk atau politik tersebut.

#### b. Strategi Menembus Pasar

Menurut Peter Schoder, strategi menembus pasar bukan menyangkut ditariknya pemilih lawan atau warga yang selama ini tidak aktif dengan memberikan penawaran yang lebih baik atau baru, melainkan penggalian potensi yang sudah ada secara lebih optimal, atau penggalian bagian yang dimiliki dalam kelompok target dimana keberhasilan telah diraih sebelumnya. Tujuan yang dimiliki misalnya adalah diperolehnya hasil yang lebih baik dalam sebuah target, hal ini menyangkut pemasaran program yang dimiliki secara lebih baik dan peningkatan intensitas keselarasan antara program dan individu, seperti halnya memperbesar tekanan terhadap kelompok-kelompok target. Bagi organisasi ini, berarti :

- 1) Peningkatan motivasi multiplikator dan pemegang jabatan, melalui iklan keuntungan yang ditawarkan secara lebih baik.
- 2) Pemanfaatan jalur komunikasi yang baru.
- 3) Perbaikan argumentasi melalui pembinaan.



jerakan emosi kelompok target dengan memanfaatkan keadaan tertentu atau dengan menciptakan gambaran musuh na.

## 2. Strategi Defensif

Strategi defensif akan muncul ke permukaan, misalnya apabila partai pemerintah atau sebuah koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya atau apabila pasar ingin dipertahankan. Selain itu strategi defensif juga dapat muncul apabila sebuah pasar tidak akan dipertahankan lebih lanjut atau ingin di tutup, dan penutupan pasar ini diharapkan membawa keuntungan sebanyak mungkin.

Strategi defensif yaitu apabila partai ingin mempertahankan dominasinya atau mempertahankan pangsa pasar agar tetap eksis dan tidak berkurang pengaruhnya, bisa juga dikatakan bahwa strategi defensif adalah strategi yang digunakan untuk mempertahankan pasar, menutup, atau menyerahkan pasar. Pada strategi mempertahankan pasar, partai pendukung pemerintahan melakukan upaya untuk menjaga pemilih agar tetap teguh terhadap pilihan mereka sekaligus meyakinkan mereka yang juga pemilih musiman terdahulu agar memilih.

Sementara itu, strategi melepas atau menyerahkan pasar mempunyai dua arti. Pertama, sebuah partai ingin menyerah dan dalam keadaan tertentu ingin melebur dengan partai lain. Hal semacam ini jarang terjadi, namun yang lebih sering ada padad kasus kedua, yaitu pada pemilu yang menggunakan kertas suara, di mana ada pemungutan suara putaran kedua yang hanya diikuti oleh kandidat-kandidat terkuat dalam pemilu tahap pertama, dalam hal ini penyerahan pasar sementara waktu kepada pihak ketiga adalah sebuah langkah yang sering terjadi.

Strategi defensif berbeda dengan strategi ofensif, partai-partai yang menggunakan strategi defensif cenderung untuk berupaya agar perbedaan tersebut dapat dikurangi sehingga tidak dapat dikenali oleh pemilih. Akan tetapi dalam keadaan tertentu kedua strategi ini biasanya juga terjadi sekaligus<sup>17</sup>.

Strategi defensif juga dilakukan melalui berbagai tindakan, yang diantaranya;

- a) Berusaha menjaga dan memelihara pemilih tetap serta memperkokoh solidaritas pemilih agar tidak mudah diambil oleh lawan politik.
- b) Memperkuat pemahaman kepada pemilih terhadap program-program yang sebelumnya sudah mereka anggap berhasil.



... menjalankan operasi disinformasi, yaitu dengan ...  
... rkan perbedaan yang ada dengan lawan politik.

... der juga menambahkan bahwa dalam kondisi tertentu juga,  
... partai politik bisa saja menggunakan kedua strategi ini baik

strategi ofensif maupun strategi defensif sekaligus yang sering disebut sebagai strategi campuran/kombinasi.

#### a. Strategi Mempertahankan Pasar

Strategi ini merupakan strategi yang khas untuk mempertahankan mayoritas pemerintah. Dalam kasus semacam ini partai akan memelihara pemilih tetap mereka dan memperkuat pemahaman para pemilih musiman sebelumnya terhadap situasi yang berlangsung. Terhadap partai oposisi yang menyerang, partai pemerintah akan berusaha mengaburkan perbedaan yang ada dan membuat perbedaan tersebut tidak dapat dikenali lagi. Untuk itu mereka menggunakan berbagai rincian strategi yang berbeda, seperti misalnya strategi yang disebut sebagai strategi disinformasi. Partai yang ingin mempertahankan pasar, akan mengambil sikap yang bertentangan dari partai-partai yang menerapkan strategi ofensif. Partai-partai yang menerapkan strategi defensif justru ingin agar perbedaan yang ada tidak dikenali. Dalam hubungannya dengan multiplikator dan aliansi, partai-partai yang menerapkan strategi defensif menjalankan sebuah pemeliharaan secara intensif kepada mereka. Data-data tentang keberhasilan yang diperoleh disebarluaskan pada lingkungan sekitar. Investasi terutama dilakukan dalam bidang kehumasan. Dalam organisasi, proses semakin dipermudah, rutinitas dikembangkan dan dengan demikian pengeluaran pun ditekan.

#### b. Strategi Menyerahkan Pasar

Contoh dari strategi menyerahkan pasar ini adalah apabila dua minggu setelah pemungutan suara kedua hanya boleh diikuti dua kandidat yang memperoleh suara terbanyak dalam pemungutan suara pertama, maka para kandidat lainnya dihadapkan pada pertanyaan strategi apa yang akan diterapkan dalam 14 hari tersebut, dalam hal ini tidak ada pasar yang dipertahankan. Namun apabila kandidat terpaksa menyerahkan pasarnya, mereka harus mempertegas ketidakikutsertaannya dengan memberikan alasan yang mendasar dan mengusulkan pilihan lain. Dalam usulan ini terletak suatu tugas yang dimanfaatkan secara strategis. Tentu saja kondisi-kondisi suatu usulan pemilu dapat diperdebatkan dengan para kandidat lainnya. Hal ini dapat mencakup masalah persetujuan politik hingga pembagian kekuasaan, dan perlu disertai dengan kampanye informasi bagi para multiplikator.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil konsep strategi politik Peter fat ofensif, yaitu strategi memperluas pasar dan menembus rakan Ray Suryadi Arsyad merupakan caleg pendatang baru ngga dia harus mengambil strategi ofensif untuk mendapatkan akan pertama kali memilih dia di Pileg 2019. Ray Suryadi



Arsyad harus merebut basis pemilih yang sudah ada dan pada pemilu lalu mungkin memilih caleg lainnya.

## 2.2. Konsep Aktor Politik

Dalam arti sempit, Brian McNair mendefinisikan aktor politik merupakan individu-individu yang bercita-cita, melalui sarana institusi dan organisasi, berkeinginan untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan. Mereka berupaya melakukannya dengan cara mendapatkan kekuasaan politik kelembagaan, baik lembaga eksekutif maupun legislatif, dimana kebijakan-kebijakan yang terpilih bisa diimplementasikan (McNair, 2003).

Linz dan Stephan menyebutkan bahwa arena politik ditandai oleh hadirnya empat aktor utama yaitu pertama, *the state* yang dalam berbagai literatur ditempatkan sebagai *public agency*. Kedua, *political society*, yang di dalamnya terdapat partai politik. Ketiga, *economic society*, yang selalu bergerak dalam logika-logika kapital dan pasar. Keempat, *civil society*, yang memiliki karakteristik keswadayaan (voluntarisme) dan mandiri dari pengaruh Negara (Linz dan Stepan, 1996).

Menurut Isaac, orang-orang yang terlibat dalam politik biasanya digambarkan sebagai aktor utama dan aktor pendukung. Aktor utama adalah mereka yang menggunakan kekuasaan dan kontrol pemerintah yang terlembaga (anggota parlemen, presiden, hakim, dan partai politik yang anggotanya berada di lembaga-lembaga tersebut). Aktor pendukung adalah massa, yaitu masyarakat yang aktivitas politiknya direduksi pada kegiatan pemungutan suara setiap tahunnya. Melalui pemilihan umum orang-orang melegitimasi kekuasaan aktor utama, mewakilkan kekuasaannya dan akhirnya kehilangan kekuasaan mereka.

Dalam beberapa cara, hubungan antara aktor utama dan aktor pendukung mungkin dapat dibandingkan dengan aktor panggung dan penontonnya (Prilleltensky dan Fox, 2005). Ada pihak yang memerintah, ada pula yang menaati pemerintah, yang satu mempengaruhi, yang lain menentang, dan hasilnya berkompromi, yang satu menjanjikan, yang lain kecewa karena janji tidak dipenuhi; berunding dan tawar-menawar, yang satu memaksakan putusan berhadapan dengan pihak lain yang mewakili kepentingan rakyat yang berusaha membebaskan. Yang satu menutupi kenyataan yang sebenarnya (yang merugikan masyarakat atau yang akan mempermalukan), pihak lain berupaya memaparkan kenyataan yang  
 1 mengajukan tuntutan, memperjuangkan kepentingan, ang terjadi (Surbakti, 2010).



Ramlan Surbakti memaparkan salah satu tipe aktor politik yang memiliki pengaruh dalam proses politik, adalah pemimpin politik dan pemerintahan. Kepemimpinan menjadi bagian dari kekuasaan, tetapi tidak sebaliknya. Mirip dengan kekuasaan, kepemimpinan merupakan suatu hubungan antara pihak yang memiliki pengaruh dengan orang yang dipengaruhi, dan juga merupakan kemampuan menggunakan sumber pengaruh secara efektif. Berbeda dengan kekuasaan yang terdiri atas banyak jenis sumber pengaruh, kepemimpinan lebih menekankan pada kemampuan menggunakan persuasi untuk memengaruhi pengikut.

Politik adalah proses yang didasarkan pada hubungan konflik dan konsensus di antara individu yang saling bergantung dan aktor dalam institusi. Oleh karena itu, pilihan politik selalu berkaitan dengan interaksi antar aktor. Dengan cara ini, setiap langkah perhitungan berikutnya meningkatkan waktu dan jumlah kemungkinan solusi dari masalah pilihan. Aktor dalam mencoba menghitung keputusan mereka menggunakan kemampuan kognitif dan fungsional rasionalitas yang cukup cepat karena hubungan saling ketergantungan mereka. Sementara itu gagasan tentang bagaimana pilihan tertentu memengaruhi realisasi tujuan yang diinginkan tampak sangat spekulatif, karena hal itu tidak hanya bergantung pada kecukupan kebijakan dan konsep tetapi juga tentang bagaimana aktor lain akan bereaksi terhadap tindakannya sendiri. Ini tidak hanya menyebabkan beragamnya pilihan, tetapi juga dapat menghasilkan argumen sejauh mana hubungan timbal balik dari perhitungan pilihan antar aktor yang bersangkutan (Scharpf, 1991).

Menurut Laswell aktor mencakup individu pemegang kekuasaan dalam suatu bangunan politik. Aktor mencapai kedudukan dominan dalam sistem politik dan kehidupan masyarakat. Mereka memiliki kekuasaan, kekayaan, dan kehormatan. Menurut Henri Comte dasar fundamental dari pendekatan aktor adalah masyarakat dianggap sebagai suatu piramida dimana yang duduk di puncaknya disebut aktor. Kelompok aktor adalah suatu fenomena yang abadi akan selalu lahir dan tidak mungkin tidak ada dalam suatu masyarakat (Varma, 2007).

Menurut Gaetano Mosca, aktor merupakan kelompok kecil dan warga negara yang berkuasa dalam sistem politik. Penguasa ini memiliki kewenangan yang luas untuk mendinamiskan struktur dan fungsi sebuah sistem politik. Secara operasional para aktor atau penguasa mendominasi segi kehidupan dalam sistem politik. Penentuan kebijakan ditentukan oleh kelompok aktor politik (Ritzer dan Goodman, 2005).

Aktor politik dan elit politik berbeda dalam banyak hal. Elit politik orang yang memiliki kekuasaan untuk mengambil keputusan dan aktor politik adalah individu atau sekelompok kecil individu yang memengaruhi kebijakan pemerintahannya. Oleh karena itu, jelas ada perbedaan antara kedua kelompok ini.



Selain perbedaan ini, kita juga dapat menemukan beberapa kesamaan di antara mereka. Misalnya, baik elit politik maupun aktor politik memiliki kekuasaan yang lebih besar daripada warga negara biasa. Oleh karena itu, mereka memiliki lebih banyak kemampuan untuk mengontrol kehidupan orang lain melalui politik. Dalam mengidentifikasi siapa yang termasuk dalam aktor politik, maka terdapat tiga metode (Sonny, 2009), yakni :

1. Metode Posisi. Aktor politik adalah mereka yang menduduki posisi atau jabatan strategis dalam sistem politik. Jabatan strategis yaitu dapat membuat keputusan dan kebijakan dan dinyatakan atas nama negara aktor ini jumlahnya ratusan mencakup para pemegang jabatan tinggi dalam pemerintahan, parpol, kelompok kepentingan. Para elit politik, ini setiap hari membuat keputusan penting untuk melayani berjuta-juta rakyat.
2. Metode Reputasi. Aktor politik ditentukan berdasarkan reputasi dan kemampuan dalam memproses berbagai permasalahan dan kemudian dirumuskan menjadi keputusan politik yang berdampak pada kehidupan masyarakat.
3. Metode Pengaruh/Keputusan. Aktor politik adalah orang-orang yang mempunyai pengaruh pada berbagai tingkatan kekuasaan, Orang ini memiliki kemampuan dalam mengendalikan masyarakat sesuai kemampuan pengaruh yang dimiliki, sehingga masyarakat secara spontan mentaati para elit politik. Oleh karena itu orang yang berpengaruh dalam masyarakat dapat dikategorikan sebagai elit politik.

Penelitian ini akan memiliki fokus pada Ray Suryadi Arsyad sebagai seorang aktor politik yang berhasil memperoleh perolehan suara tertinggi pada Pileg 2019 di Dapil 2 DPRD Kota Makassar. Sebagai caleg pendatang baru Ray Suryadi Arsyad memiliki modal dan langkah-langkah untuk membesarkan dirinya sebagai aktor politik yang dipercaya oleh masyarakat yang diwakilinya.

### 2.3. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa studi tentang strategi politik para caleg dan aktor politik yang berkaitan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Pertama, Erwanda Saputra dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023 dalam skripsi berjudul Strategi Calon Legislatif Milenial DPRD DKI Jakarta 2019. Penelitian ini menganalisis strategi calon legislatif Jakarta pada pemilu legislatif 2019. Tujuan penelitian ini adalah strategi politik yang diterapkan oleh caleg milenial pada pemilu menganalisis perbandingan antara strategi politik yang



diterapkan oleh caleg milenial terpilih dan yang tidak terpilih pada pemilu legislatif di DPRD DKI Jakarta pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi yang melibatkan 14 narasumber. Kerangka teoretis dan konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah konseptualisasi strategi, strategi politik, kampanye politik, dan komunikasi politik. Penelitian ini menjelaskan strategi politik yang digunakan oleh caleg milenial di pemilu legislatif DPRD DKI Jakarta 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi politik yang diterapkan oleh para caleg milenial terpilih dan yang tidak terpilih sama-sama menggunakan strategi ofensif dan defensif. Namun dalam implementasinya ke masyarakat terdapat perbedaan satu sama lain antara caleg yang terpilih dan yang tidak terpilih sesuai dengan kesamaan partainya. Analisa perbandingan strategi politik dilakukan berdasarkan kesamaan partai antara caleg yang terpilih dan yang tidak terpilih pada pemilu legislatif DPRD DKI Jakarta 2019.

Kedua, Silvanus Alvin dari Universitas Multimedia Nusantara pada tahun 2022 dalam jurnal berjudul Strategi Komunikasi Politik Caleg PSI Lolos DPRD Kota Bandung di Pemilu 2019. Tiap WNI memiliki hak untuk memilih dan dipilih dalam politik. Terdapat pemahaman bahwa individu yang mau maju di Pemilu harus mengeluarkan dana yang besar, dari rentang ratusan juta hingga miliaran rupiah. Namun, fenomena unik terjadi di Pemilu 2019 khususnya dalam lingkup pemilihan legislatif di Kota Bandung. Salah satu caleg dari PSI bernama Yoel Yosaphat berhasil lolos ke parlemen dengan hanya menghabiskan dana kampanye Rp 3 juta. Penelitian ini berusaha mengetahui secara empiris dan mendalam strategi komunikasi politik yang diterapkan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Temuan menarik dari penelitian ini adalah terdapat dua faktor yang berimplikasi pada lolosnya Yoel ke parlemen dengan total dukungan 3.321 suara. Pertama adalah modal sosial yang didapat Yoel melalui jejaring atau relasi sosial yang sudah dibangun sebelum dirinya masuk politik. Kedua adalah modal finansial yang digunakan untuk mengoperasikan kampanye melalui pembelian alat peraga kampanye seperti spanduk, kartu nama, dan kalender. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menarik perhatian publik sekaligus memberikan pesan-pesan politik.

Ketiga, Muhammad Zuhdi dari UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2021 dalam jurnal berjudul Strategi Kampanye Caleg Kiagus Ishak (PAN) dan (PAN) dalam Pileg 2019 Kota Palembang. Melihat dari fenomena para caleg menggunakan berbagai metode strategi kampanye politik dalam berkompetisi pada pemilihan umum legislatif memang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis yang mengkaji masalah



strategi pemenangan yang telah dilakukan calon legislatif petahana (Incumbent) dari Partai PAN yang bernama Kiagus Ishak Yasin dan H. RM. Syafruddin, SE., MM dari Partai PPP sebagai calon legislatif yang baru mencalonkan diri yang dimana kedua calon legislatif ini sama-sama calon legislatif lokal putra daerah yang berasal dari keturunan bangsawan Palembang dalam memenangkan pemilihan legislatif tahun 2019 di Kota Palembang apa yang menyebabkan keberhasilan dan kegagalan terhadap kedua calon legislatif tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemenangan yang dipakai oleh kedua calon di dalam daerah pemilihannya. Adapun hasil dari penelitian yang peneliti lakukan antara lain, berhasil menemukan meskipun sama-sama menyandang gelar marga berasal dari putra daerah asli Kota Palembang juga ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan efektivitas strategi yang digunakan oleh kedua calon legislatif lokal putra daerah diatas. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan kedua calon legislatif putra daerah tersebut diantaranya adalah pencitraan diri, pemanfaatan jaringan keluarga/teman, kematangan tim sukses atau kelompok pendukung, tersedianya dana kampanye yang cukup, sebaliknya kandidat yang disebabkan oleh kurangnya persiapan dari segala aspek dalam hal pencalonan diri sebagai calon legislatif dan permasalahan internal partai dari sisi pelemagaan.

Penelitian ini ada pada posisi memperkuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang melihat aspek strategi politik sebagai kekuatan dalam memenangkan pemilu. Dari ketiga penelitian di atas yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, penelitian ini akan melihat bagaimana seorang aktor politik, Ray Suryadi Arsyad dalam membesarkan dirinya dan mampu menggunakan strategi politik yang tepat sehingga terpilih pada Pileg 2019. Tidak hanya terpilih saja tetapi juga memperoleh perolehan suara tertinggi di Dapil 2 DPRD Kota Makassar, mengalahkan caleg petahana.

#### 2.4. Kerangka Berpikir

Setiap daerah memiliki aktor-aktor politik yang mencerminkan sistem politik di wilayah tersebut, termasuk di Kota Makassar. Salah satu aktor politik yang ada di Kota Makassar adalah H. Ray Suryadi Arsyad. Beliau adalah anggota DPRD Kota Makassar periode 2019-2024. Ray Suryadi merupakan kader Partai Demokrat dan mewakili masyarakat di Dapil 2 yang meliputi Kecamatan Bontoala, Tallo, Wajo, Ujung Tanah, dan Kepulauan Sangkarrang. Ray Suryadi Arsyad berhasil mengumpulkan suara pribadi sebanyak 8.741 suara. Ia maju bertarung untuk Dapil) 2 Makassar. Ia berstatus pendatang baru dan mampu pa petahana.



k sangat penting dalam lanskap politik yang sangat kompetitif aktor politik yang sukses harus memahami kebutuhan dan



keinginan pemilih, serta mampu mengantisipasi dan mengatasi segala potensi hambatan. Dengan status pendatang baru, maka strategi yang digunakan bersifat ofensif, yaitu memperluas pasar dan menembus pasar. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana strategi politik Ray Suryadi Arsyad sehingga memperoleh suara tertinggi pada Pileg 2019 di Dapil 2 DPRD Kota Makassar.

### SKEMA KERANGKA BERPIKIR

